

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti tidak boleh melupakan metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif, karena menggunakan data kuantitatif dalam penelitian ini. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2009).

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi. Jenis penelitian korelasi ini bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan variabel independen dan dependen.

B. Identifikasi Variabel

Adapun variabel dalam penelitian adalah :

Variabel Independent : Persepsi siswa pada lingkungan sekolah

Variabel Dependen : Motivasi Berprestasi siswa

C. Definisi Operasional variabel penelitian

- a. Variabel bebas pada penelitian ini adalah persepsi siswa pada lingkungan sekolah. Persepsi siswa pada lingkungan sekolah bisa jadi berbeda dengan penilaian akreditasi yang sudah diterima sekolah tersebut, hal ini karena persepsi merupakan penilaian individu. Lingkungan sekolah terdiri dari

tiga komponen yaitu komponen fisik yang meliputi sarana prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan media pembelajaran. Komponen sosial yang meliputi hubungan siswa dengan siswa (teman sebaya), hubungan siswa dengan guru, dan hubungan siswa dengan staf sekolah. dan komponen akademik yang meliputi suasana sekolah, kegiatan belajar-mengajar, dan berbagai kegiatan kokurikuler. Variabel ini diukur dengan skala persepsi siswa pada lingkungan sekolah.

- b. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Motivasi Berprestasi. Motivasi berprestasi adalah dorongan/ hasrat/ keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mencapai kesuksesan dari tujuan yang diinginkan. Motivasi berprestasi memiliki ciri-ciri antara lain mempunyai keinginan untuk bersaing secara sehat dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain, Mempunyai keinginan bekerja dengan baik, berfikir realistis, tahu kemampuan serta kelemahan dirinya, memiliki tanggung jawab pribadi, mampu membuat terobosan dalam berfikir, berfikir strategis dalam jangka panjang, dan selalu memanfaatkan umpan balik untuk perbaikan. Variabel ini diukur dengan skala motivasi berprestasi.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Karakteristik yang dimaksud dapat berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, wilayah

tempat tinggal, dst. Subjek yang diteliti dapat merupakan sekelompok penduduk di suatu desa, sekolah, atau yang menempati wilayah tertentu (Latipun, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan kelas XI karena peneliti berasumsi bahwa kelas XI sudah lama berada di sekolah sehingga dianggap dapat menilai lingkungan sekolah secara keseluruhan,. Jumlah populasi siswa kelas XI di SMA Hang Tuah 2 Sidoarjo sebanyak 451 siswa dari 11 kelas.

b. Sampel

Penelitian menggunakan sampel. Sampel yaitu sebagian dari populasi (Latipun, 2010). Menurut Gay, ukuran sampel yang harus diambil peneliti tergantung pada jenis penelitian, jika penelitian deskriptif besar sampel yaitu 10% dari populasi; penelitian korelasional besar sampel minimum 30 subjek; kausal komparatif sebesar 30 subjek per kelompok (Idrus, 2007). Sampel pada penelitian ini yaitu diambil dari perwakilan dari keseluruhan kelas XI. SMA Hangtuah 2 Sidoarjo memiliki jumlah populasi kelas XI sebesar 451 siswa, maka sampel yang digunakan dalam penelitian diambil 10% dari keseluruhan populasi yaitu 82 siswa atau sekitar 2 kelas.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* (sampling purposif). *Purposive sampling* merupakan pemilihan

sampel sesuai dengan yang dikehendaki (Latipun, 2010). Cara menentukan kelas yang akan dijadikan subjek yaitu dengan cara mengacak undian. Peneliti melotret kesebelas kelas, kemudian didapat dua kelas yaitu XI IPA 2 dan XI IPA 6.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat pilihan alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Peneliti sengaja tidak mencantumkan alternatif jawaban Netral.

Menurut De Vellis (dalam Sandha, 2012) jawaban tengah atau pilihan netral sengaja tidak disediakan karena tiga alasan: 1) alternatif jawaban tengah menimbulkan kecenderungan pada diri subjek untuk memilih jawaban tengah (*central tendency*), b) jawaban tengah memiliki arti ganda yaitu memilih sesuai dan tidak sesuai dalam cakupan sama besar sehingga tidak dapat diartikan sesuai atau tidak sesuai dengan keadaan subjek, c) penghilangan alternatif jawaban tengah memberikan kesempatan untuk melihat kecenderungan subjek kearah positif dan negatif

1. Skala Motivasi Berprestasi Siswa

a. Definisi Operasional Motivasi Berprestasi siswa

Motivasi berprestasi adalah dorongan/ hasrat/ keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mencapai kesuksesan dari tujuan yang diinginkan. Motivasi berprestasi memiliki ciri-ciri antara lain mempunyai keinginan untuk bersaing secara sehat dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain, Mempunyai keinginan bekerja dengan baik, berfikir realistis, tahu kemampuan serta kelemahan dirinya, memiliki tanggung jawab pribadi, mampu membuat terobosan dalam berfikir, berfikir strategis dalam jangka panjang, dan selalu memanfaatkan umpan balik untuk perbaikan.

b. Indikator Motivasi Berprestasi Siswa

Berdasarkan definisi operasional, peneliti mengambil berdasarkan ciri-ciri motivasi berprestasi untuk menyusun indikator motivasi berprestasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Mempunyai keinginan untuk bersaing secara sehat dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain
- 2) Mempunyai keinginan bekerja dengan baik
- 3) Berfikir realistis, tahu kemampuan serta kelemahan dirinya
- 4) Memiliki tanggung jawab pribadi
- 5) Mampu membuat terobosan dalam berfikir
- 6) Berfikir strategis dalam jangka panjang
- 7) Selalu memanfaatkan umpan balik untuk perbaikan

c. Blue Print Motivasi Berprestasi Siswa

Tabel 3.1

Blue Print Motivasi Berprestasi Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem
		F	UF	
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA	Mempunyai keinginan untuk bersaing secara sehat dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain	1,10,29	26,28	5
	Mempunyai keinginan bekerja dengan baik	21,25,27	2,18	5
	Berfikir realistis, tahu kemampuan serta kelemahan dirinya	3,13	8,11	4
	Memiliki tanggung jawab pribadi	9,12	4,20	4
	Mampu membuat terobosan dalam berfikir	5,19	14,22	4
	Berfikir strategis dalam jangka panjang	15,17	6,30	4
	Selalu memanfaatkan umpan balik untuk perbaikan	7,23	16,24	4
	Jumlah Aitem			

d. Skoring Skala Motivasi Berprestasi Siswa

Tabel 3.2

Skoring Skala Motivasi Berprestasi Siswa

Kategori	Skor Aitem	Skor Aitem
Respon	F	UF
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

e. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas alat ukur

Menurut definisi validitas alat ukur yang sudah klasik adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Jadi validitas ukur pada dasarnya menunjuk kepada derajat fungsi mengukurnya suatu tes, atau derajat kecermatan ukurnya suatu tes. (Suryabrata, 2005).

2. Hasil Uji Validitas

Uji validitas skala Motivasi Berprestasi Siswa menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0 *for Windows*. Syarat bahwa item-item dikatakan valid adalah apabila nilai korelasi r hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel, dimana untuk subjek ketentuan $df = N-2$

(Muhid, 2010). Pada penelitian ini, jumlah subjek (N) adalah 82, berarti $82 - 2 = 80$ dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 %, maka diperoleh nilai r tabel 0,2172 (Lihat pada lampiran r tabel). Adapun kaidah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Jika harga *corrected item total corelation* bertanda positif dan $< r$ tabel, maka aitem tidak valid, 2) Jika harga *corrected item total corelation* bertanda negatif dan $< r$ tabel, maka aitem tidak valid, 3) Jika harga *corrected item total corelation* bertanda negatif dan $> r$ tabel, maka aitem tidak valid, 4) Jika harga *corrected item total corelation* bertanda positif dan $> r$ tabel, maka aitem valid.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel Motivasi Berprestasi Siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Terdapat 5 aitem pernyataan pada indikator ke-1. Hasil uji validitas yang dilakukan, dari 5 aitem terdapat 5 aitem yang valid dan 0 aitem yang tidak valid sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3

Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi Siswa Indikator

1

Aitem	<i>Corrected Item Total Corelation</i>	r tabel	Keterangan
Aitem 1	0,596	0, 2172	Valid

Aitem 10	0,533	0, 2172	Valid
Aitem 26	0,349	0, 2172	Valid
Aitem 28	0,313	0, 2172	Valid
Aitem 29	0,425	0, 2172	Valid

Ket: item yang dicetak tebal menunjukkan bahwa item tidak valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 5 aitem pada dimensi ke-1 terdapat 5 aitem yang valid yaitu aitem 1,10,26,28,29, sedangkan aitem yang tidak valid adalah 0. Jadi kesemua aitem pada indikator ke-1 adalah valid.

Pada indikator ke-2 terdapat 5 aitem. Hasil uji validitas yang dilakukan, dari 5 aitem terdapat 5 aitem yang valid dan 0 aitem yang tidak valid sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4

Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi Siswa Indikator

2

Aitem	<i>Corrected Item Total Corelation</i>	r tabel	Keterangan
Aitem 2	0,450	0, 2172	Valid
Aitem 18	0,364	0, 2172	Valid
Aitem 21	0,401	0, 2172	Valid
Aitem 25	0,349	0, 2172	Valid
Aitem 27	0,553	0, 2172	Valid

Ket: item yang dicetak tebal menunjukkan bahwa item tidak valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 5 aitem pada dimensi ke-1 terdapat 5 aitem yang valid yaitu aitem 2,18,21,25,27, sedangkan aitem yang tidak valid adalah 0. Jadi kesemua aitem pada indikator ke-2 adalah valid.

Pada indikator ke-3 terdapat 4 aitem. Hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 aitem terdapat 3 aitem yang valid dan 1 aitem yang tidak valid sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5

Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi Siswa Indikator

3

Aitem	<i>Corrected Item Total Corelation</i>	r tabel	Keterangan
Aitem 3	0,253	0, 2172	Valid
Aitem 8	0,170	0, 2172	Tidak valid
Aitem 11	0.478	0, 2172	Valid
Aitem 13	0,472	0, 2172	Valid

Ket: item yang dicetak tebal menunjukkan bahwa item tidak valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 4 aitem pada dimensi ke-3 terdapat 3 aitem yang valid yaitu aitem 3,11,13, sedangkan aitem yang tidak valid adalah aitem 8.

Pada indikator ke-4 terdapat 4 aitem. Hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 aitem terdapat 4 aitem yang valid dan 0 aitem yang tidak valid sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6

Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi Siswa Indikator

4

Aitem	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Aitem 4	0,343	0, 2172	Valid
Aitem 9	0,346	0, 2172	Valid
Aitem 12	0,628	0, 2172	Valid
Aitem 20	0,477	0, 2172	Valid

Ket: item yang dicetak tebal menunjukkan bahwa item tidak valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 4 aitem pada dimensi ke-4 terdapat 4 aitem yang valid yaitu aitem 4,9,12,20 sedangkan aitem yang tidak valid adalah 0. Jadi kesemua aitem pada indikator ke-4 adalah valid.

Pada indikator ke-5 terdapat 4 aitem. Hasil uji validitas yang dilakukan, dari 5 aitem terdapat 4 aitem yang valid dan 0 aitem yang tidak valid sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7**Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi Siswa Indikator****5**

Aitem	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Aitem 5	0,337	0, 2172	Valid
Aitem 14	0,428	0, 2172	Valid
Aitem 19	0,340	0, 2172	Valid
Aitem 22	0,220	0, 2172	Valid

Ket: item yang dicetak tebal menunjukkan bahwa item tidak valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 4 aitem pada dimensi ke-5 terdapat 4 aitem yang valid yaitu aitem 5,14,19,22 sedangkan aitem yang tidak valid adalah 0. Jadi kesemua aitem pada indikator ke-5 adalah valid.

Pada indikator ke-6 terdapat 4 aitem. Hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 aitem terdapat 3 aitem yang valid dan 1 aitem yang tidak valid sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8**Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi Siswa Indikator****6**

Aitem	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Aitem 6	0,428	0, 2172	Valid
Aitem 15	0,575	0, 2172	Valid
Aitem 17	0,503	0, 2172	Valid
Aitem 30	0,183	0, 2172	Tidak Valid

Ket: item yang dicetak tebal menunjukkan bahwa item tidak valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 4 aitem pada dimensi ke-6 terdapat 3 aitem yang valid yaitu aitem 6,15,17,30 sedangkan aitem yang tidak valid adalah aitem 30.

Pada indikator ke-7 terdapat 4 aitem. Hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 aitem terdapat 4 aitem yang valid dan 0 aitem yang tidak valid sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9**Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi Siswa Indikator****7**

Aitem	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Aitem 7	0,412	0, 2172	Valid

Aitem 16	0,355	0, 2172	Valid
Aitem 23	0,519	0, 2172	Valid
Aitem 24	0,245	0, 2172	Valid

Ket: item yang dicetak tebal menunjukkan bahwa item tidak valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 4 aitem pada dimensi ke-4 terdapat 4 aitem yang valid yaitu aitem 7,16,23,24 sedangkan aitem yang tidak valid adalah aitem 0. Jadi kesemua aitem pada indikator ke-7 adalah valid.

3. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran tinggi rendahnya ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas (Azwar, 1997).

Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil reliabilitas skala motivasi berprestasi siswa adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 *for Windows* yang mana rumus yang dipakai adalah rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \cdot \frac{1-\Sigma\alpha}{\alpha}$$

Dimana:

α : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\alpha$: Jumlah varian butir

α : Varian total

4. Hasil Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Alpha* dengan bantuan SPSS. Pengukuran reliabilitas adalah dengan menentukan besar nilai r tabel dengan ketentuan $df = N - 2$. Pada penelitian ini $N = 82$ berarti $82 - 2 = 80$ dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel 0,2172 (lihat di r tabel yang telah dilampirkan).

Adapun kaidah yang digunakan sebagai berikut: 1) Jika harga r *Alpha* bertanda positif dan $< r$ tabel, maka variabel tidak reliabel, 2) Jika harga r *Alpha* bertanda negatif dan $< r$ tabel, maka variabel tidak reliabel, 3) Jika harga r *Alpha* bertanda negatif dan $> r$ tabel, maka variabel tidak reliabel, 4) Jika r *Alpha* bertanda positif dan $> r$ tabel, maka variabel dikatakan reliabel.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.847	28

Dari tabel di atas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,847 > dari nilai r tabel 0,2172. Jadi sesuai data diatas dapat dikatakan bahwa skala motivasi berprestasi ini reliabel untuk dijadikan alat ukur.

2. Skala Persepsi Siswa pada Lingkungan Sekolah

a. Definisi Operasional Persepsi siswa pada Lingkungan Sekolah

Persepsi siswa pada lingkungan sekolah bisa jadi berbeda dengan penilaian akreditasi yang sudah diterima sekolah tersebut, hal ini karena persepsi merupakan penilaian individu. Lingkungan sekolah terdiri dari tiga komponen yaitu komponen fisik yang meliputi sarana prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan media pembelajaran. Komponen sosial yang meliputi hubungan siswa dengan siswa (teman sebaya), hubungan siswa dengan guru, dan hubungan siswa dengan staf sekolah. dan komponen akademik yang meliputi suasana sekolah, kegiatan belajar-mengajar, dan berbagai kegiatan kokurikuler.

b. Indikator Persepsi Siswa pada Lingkungan Sekolah

Berdasarkan definisi operasional diatas, peneliti mengambil berdasarkan komponen sekolah untuk menyusun indikator persepsi siswa pada lingkungan sekolah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Aspek Fisik, dengan indikator:
 - a. Sarana dan prasarana belajar
 - b. Sumber-sumber belajar
 - c. Media belajar
- 2) Aspek Sosial, dengan indikator:
 - a. Hubungan siswa dengan siswa
 - b. Hubungan siswa dengan guru
 - c. Hubungan siswa dengan staf sekolah
- 3) Aspek Akademik, dengan indikator:
 - a. Suasana sekolah
 - b. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
 - c. Berbagai kegiatan kokurikuler

c. Blue Print Persepsi Siswa pada Lingkungan Sekolah

Tabel 3.11

Blue Print Persepsi Siswa pada Lingkungan Sekolah

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah Aitem	
			F	UF		
PERSEPSI SISWA PADA LINGKUNGAN SEKOLAH	FISIK	Sarana dan prasarana belajar	1,30	19,25	4	
		Sumber-sumber belajar	3,26	20	3	
		Media belajar	2,10	28	3	
	SOSIAL	Hubungan siswa dengan siswa	18,27	4,11	4	
		Hubungan siswa dengan guru	5,12	29	3	
		Hubungan siswa dengan staf sekolah	13	16,21	3	
	AKADEMIK	Suasana sekolah	17,22	6	3	
		Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar	9,23	7,14	4	
		Berbagai kegiatan kokurikuler	15,24	8	3	
	JUMLAH					30

d. Skoring Skala Persepsi Siswa pada Lingkungan Sekolah

Tabel 3.12

Skoring Skala Persepsi Siswa pada Lingkungan Sekolah

Kategori	Skor Aitem	Skor Aitem
Respon	F	UF
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

4) Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Menurut definisi validitas alat ukur yang sudah klasik adalah sejauh mana tes itu mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Jadi validitas ukur pada dasarnya menunjuk kepada derajat fungsi mengukurnya suatu tes, atau derajat kecermatan ukurnya suatu tes. (Suryabrata, 2005).

2. Hasil Uji Validitas

Uji validitas skala Persepsi Siswa pada Lingkungan Sekolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 16.0 *for Windows*. Syarat bahwa aitem-aitem dikatakan valid adalah apabila nilai korelasi r hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r tabel, dimana untuk subjek ketentuan

$df = N-2$ (Muhid, 2010). Pada penelitian ini, jumlah subjek (N) adalah 82, berarti $82 - 2 = 80$ dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 %, maka diperoleh nilai r tabel 0,2172 (Lihat pada lampiran r tabel). Adapun kaidah yang digunakan adalah sebagai berikut: 1) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda positif dan $< r$ tabel, maka aitem tidak valid, 2) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda negatif dan $< r$ tabel, maka aitem tidak valid, 3) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda negatif dan $> r$ tabel, maka aitem tidak valid, 4) Jika harga *corrected item total correlation* bertanda positif dan $> r$ tabel, maka aitem valid.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel Persepsi Siswa pada Lingkungan Sekolah diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel Persepsi Siswa pada Lingkungan Sekolah diperoleh hasil sebagai berikut:

Terdapat 4 aitem pernyataan pada indikator ke-1. Hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 aitem terdapat 3 aitem yang valid dan 1 aitem yang tidak valid sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.13

**Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa pada Lingkungan
Sekolah Indikator 1**

Aitem	<i>Corrected Item Total Corelation</i>	r tabel	Keterangan
Aitem 1	0,728	0, 2172	Valid
Aitem 19	0,363	0, 2172	Valid
Aitem 25	0,201	0, 2172	Tidak valid
Aitem 30	0,586	0, 2172	Valid

Ket: item yang dicetak tebal menunjukkan bahwa item tidak valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 4 aitem pada indikator ke-1 terdapat 4 aitem yang valid yaitu aitem 1,19,30, sedangkan aitem yang tidak valid adalah aitem 25.

Pada indikator ke-2 terdapat 3 aitem. Hasil uji validitas yang dilakukan, dari 3 aitem terdapat 3 aitem yang valid dan 0 aitem yang tidak valid sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.14

**Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa pada Lingkungan
Sekolah Indikator 2**

Aitem	<i>Corrected Item Total Corelation</i>	r tabel	Keterangan
Aitem 3	0,351	0, 2172	Valid

Aitem 20	0,457	0, 2172	Valid
Aitem 26	0,216	0, 2172	Valid

Ket: item yang dicetak tebal menunjukkan bahwa item tidak valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 3 aitem pada indikator ke-2 terdapat 3 aitem yang valid yaitu aitem 3,20,26 sedangkan aitem yang tidak valid adalah aitem 0. Jadi kesemua aitem pada indikator ke-2 adalah valid.

Pada indikator ke-3 terdapat 3 aitem. Hasil uji validitas yang dilakukan, dari 3 aitem terdapat 2 aitem yang valid dan 1 aitem yang tidak valid sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.15

Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa pada Lingkungan

Sekolah Siswa Indikator 3

Aitem	<i>Corrected Item Total Corelation</i>	r tabel	Keterangan
Aitem 2	0,211	0, 2172	Tidak valid
Aitem 10	0,255	0, 2172	Valid
Aitem 28	0,247	0, 2172	Valid

Ket: item yang dicetak tebal menunjukkan bahwa item tidak valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 3 aitem pada indikator ke-3 terdapat 2 aitem yang valid yaitu aitem 10,28 sedangkan aitem yang tidak valid adalah aitem 2.

Pada indikator ke-4 terdapat 4 aitem. Hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 aitem terdapat 3 aitem yang valid dan 1 aitem yang tidak valid sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.16

Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa pada Lingkungan Sekolah Indikator 4

Aitem	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Aitem 4	0,250	0, 2172	Valid
Aitem 11	0,187	0, 2172	Tidak valid
Aitem 18	0,519	0, 2172	Valid
Aitem 27	0,245	0, 2172	Valid

Ket: item yang dicetak tebal menunjukkan bahwa item tidak valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 4 aitem pada indikator ke-4 terdapat 3 aitem yang valid yaitu aitem 4,18,27 sedangkan aitem yang tidak valid adalah aitem 11.

Pada indikator ke-5 terdapat 3 aitem. Hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 aitem terdapat 4 aitem yang valid dan 0 aitem yang tidak valid sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.17

Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa pada Lingkungan Sekolah Indikator 5

Aitem	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Aitem 5	0,338	0, 2172	Valid
Aitem 12	0,722	0, 2172	Valid
Aitem 29	0,256	0, 2172	Valid

Ket: item yang dicetak tebal menunjukkan bahwa item tidak valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 3 aitem pada indikator ke-5 terdapat 3 aitem yang valid yaitu aitem 5,12,29 sedangkan aitem yang tidak valid adalah aitem 0. Jadi kesemua aitem pada indikator ke-5 adalah valid.

Pada indikator ke-6 terdapat 3 aitem. Hasil uji validitas yang dilakukan, dari 3 aitem terdapat 3 aitem yang valid dan 0 aitem yang tidak valid sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.18

**Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa pada Lingkungan
Sekolah Indikator 6**

Aitem	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Aitem 13	0,712	0, 2172	Valid
Aitem 16	0,254	0, 2172	Valid
Aitem 21	0,402	0, 2172	Valid

Ket: item yang dicetak tebal menunjukkan bahwa item tidak valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 3 aitem pada indikator ke-6 terdapat 3 aitem yang valid yaitu aitem 13,16,21 sedangkan aitem yang tidak valid adalah aitem 0. Jadi kesemua aitem pada indikator ke-6 adalah valid.

Pada indikator ke-7 terdapat 3 aitem. Hasil uji validitas yang dilakukan, dari 3 aitem terdapat 2 aitem yang valid dan 1 aitem yang tidak valid sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.19

**Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa pada Lingkungan
Sekolah Indikator 7**

Aitem	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
Aitem 6	-0,035	0, 2172	Tidak valid

Aitem 17	0,540	0, 2172	Valid
Aitem 22	0,330	0, 2172	Valid
Aitem 24	0,245	0, 2172	Valid

Ket: item yang dicetak tebal menunjukkan bahwa item tidak valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 4 aitem pada indikator ke-7 terdapat 3 aitem yang valid yaitu aitem 17,22,24 sedangkan aitem yang tidak valid adalah aitem 6.

Pada indikator ke-8 terdapat 4 aitem. Hasil uji validitas yang dilakukan, dari 4 aitem terdapat 3 aitem yang valid dan 1 aitem yang tidak valid sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.20

Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa pada Lingkungan

Sekolah Indikator 8

Aitem	<i>Corrected Item Total Corelation</i>	r tabel	Keterangan
Aitem 7	0,146	0, 2172	Tidak valid
Aitem 9	0,681	0, 2172	Valid
Aitem 14	0,483	0, 2172	Valid
Aitem 23	0,267	0, 2172	Valid

Ket: item yang dicetak tebal menunjukkan bahwa item tidak valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 4 aitem pada indikator ke-8 terdapat 3 aitem yang valid yaitu aitem 9,14,23 sedangkan aitem yang tidak valid adalah aitem 7.

Pada indikator ke-9 terdapat 3 aitem. Hasil uji validitas yang dilakukan, dari 3 aitem terdapat 2 aitem yang valid dan 1 aitem yang tidak valid sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.21

Uji Validitas Variabel Persepsi Siswa pada Lingkungan Sekolah Indikator 9

Aitem	<i>Corrected Item Total Corelation</i>	r tabel	Keterangan
Aitem 8	0,323	0, 2172	Valid
Aitem 15	0,097	0, 2172	Tidak valid
Aitem 24	0,684	0, 2172	Valid

Ket: item yang dicetak tebal menunjukkan bahwa item tidak valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 3 aitem pada indikator ke-9 terdapat 2 aitem yang valid yaitu aitem 8,24 sedangkan aitem yang tidak valid adalah aitem 15.

3. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran tinggi rendahnya ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas (Azwar, 1997).

Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil reliabilitas skala dukungan kemandirian belajar adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16,00 for windows yang mana rumus yang dipakai adalah rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \cdot \frac{1-\Sigma\alpha}{\alpha}$$

Dimana:

α : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\alpha$: Jumlah varian butir

α : Varian total

3. Hasil Uji Reliabilitas

Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji *Alpha* dengan bantuan SPSS. Pengukuran reliabilitas adalah dengan menentukan besar nilai r tabel dengan ketentuan $df = N - 2$. Pada penelitian ini $N = 82$ berarti $82 - 2 = 80$ dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel 0,2172 (lihat di r tabel yang telah dilampirkan).

Adapun kaidah yang digunakan sebagai berikut: 1) Jika harga r *Alpha* bertanda positif dan $< r$ tabel, maka variabel tidak reliabel, 2) Jika harga r *Alpha* bertanda negatif dan $< r$ tabel, maka variabel tidak reliabel, 3) Jika harga r *Alpha* bertanda negatif dan $> r$ tabel, maka variabel tidak reliabel, 4) Jika r

Alpha bertanda positif dan $> r$ tabel, maka variabel dikatakan reliabel.

Tabel 3.22
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.849	24

Dari tabel di atas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,849 $>$ dari nilai r tabel 0,2172. Jadi sesuai data diatas dapat dikatakan bahwa skala persepsi siswa pada lingkungan sekolah ini reliabel untuk dijadikan alat ukur.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Teknik analisis ini bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent) (Riduwan, 2009). Dalam penelitian ini yaitu untuk mencari hubungan antara persepsi siswa pada lingkungan sekolah dengan motivasi berprestasi. Analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan program komputer SPSS 16.0 *for Windows*.

Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment* termasuk dalam teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio

dengan persyaratan tertentu. Misalnya, data dipilih secara acak (random), datanya berdistribusi normal, data yang dihubungkan berpola linier, dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama. Jika salah satu tidak terpenuhi persyaratan tersebut, teknik analisis korelasi *product moment* tidak dapat dilakukan (Riduwan, 2009). Untuk itu, sebelum peneliti mencari hubungan antar kedua variabel menggunakan korelasi *product moment*, peneliti harus melakukan uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah data yang akan dihubungkan berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Chi-Square* dengan bantuan program komputer SPSS 16.0 *for Windows*. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data tersebut normal, dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tersebut tidak normal. Berikut adalah tabel hasil perhitungannya:

Tabel 3.23
Hasil Uji Normalitas

Test Statistics		
	persepsi siswa pada lingkungan sekolah	motivasi berprestasi
Chi-Square	45.024 ^a	34.780 ^b
Df	30	41
Asymp. Sig.	.038	.742

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel x (persepsi siswa pada lingkungan sekolah) dan variabel y (motivasi berprestasi siswa). Dari tabel diatas dapat dilihat pada kolom *Chi-Square* bahwa nilai signifikansi variabel x (persepsi siswa pada lingkungan sekolah) adalah $0,038 < 0,05$. Sesuai kaidah yang ditentukan, maka distribusi data pada variabel x **tidak normal**. Sedangkan nilai signifikansi pada variabel y (motivasi berprestasi siswa) adalah $0,742 > 0,05$. Sesuai dengan kaidah yang ditentukan, maka distribusi data pada variabel Y **normal**.

Hasil uji normalitas data menggunakan *Chi-Square* menunjukkan salah satu variabel yaitu variabel x memiliki distribusi data tidak normal. Sesuai dengan syarat menggunakan teknik korelasi *product moment* bahwa kedua variabel harus berdistribusi normal, maka pada penelitian ini tidak dapat menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik non parametris korelasi Kendal Tau, yang tidak memerlukan syarat kedua variabel harus berdistribusi normal.

Korelasi Kendal Tau digunakan untuk mencari hubungan atau menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya berbentuk ordinal atau ranking (Sugiyono, 2009). Sumber lain juga menyebutkan bahwa uji korelasi Kendal Tau digunakan untuk menguji korelasi data yang berbentuk ordinal atau berjenjang dan bebas distribusi (Muhid, 2010). Maksud dari bebas distribusi yaitu bahwa data dari kedua variabel yang digunakan tidak memerlukan syarat harus berdistribusi normal. Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$\tau = \frac{\Sigma A - \Sigma B}{(N(N - 1))/2}$$

Dimana:

τ : Koefisien korelasi Kendal Tau

ΣA : Jumlah rangking atas

ΣB : Jumlah rangking bawah

N : Jumlah sampel

Uji korelasi dapat menghasilkan korelasi yang bersifat positif (+) dan negatif (-). Jika korelasinya positif (+) maka hubungan keduanya bersifat searah (berbanding lurus), yang berarti semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin tinggi pula nilai variabel terikatnya, dan sebaliknya. Jika korelasinya negatif (-) maka hubungan kedua variabel bersifat tidak searah (berbanding terbalik), yang artinya semakin tinggi nilai variabel bebas maka semakin rendah nilai variabel terikatnya, dan sebaliknya (Muhid, 2010).

Nilai koefisien korelasi berkisar antara 0 s.d 1, dengan ketentuan semakin mendekati angka satu maka semakin kuat hubungan kedua variabel, dan sebaliknya semakin mendekati angka nol maka semakin lemah hubungan kedua variabel (Muhid, 2010).